ISSN 2252-9063
Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)
Volume 1, Nomor 1, Mei 2012

THE EFFECT OF SELF REGULATED LEARNING MODEL TOWARDS MOTIVATION AND COMMUNICATION INFORMATION TECHNOLGY LEARNING ACHIEVEMENT OF THE STUDENTS CLASS VIII SMP NEGERI 1 BANJAR IN 2011/2012

BY

Komang Hari Santhi Dewi, NIM 0715051028
Department of Informatic Technique Education

ABSTRACT

The study aimed at finding out (1) the effect of self regulated learning (SRL) model towards learning achievement in communication and information technique of the students class VIII SMP Negeri 1 Banjar, (2) students motivation towards the implementation of SRL model, (3) students' responses towards the implementation of SRL model.

It was a quasi experimental study employing a *Post-test Only Control Group Design.* The population of the study were all students class VIII SMP Negri 1 Banjar in 2011/2012. The study involved a number of 65 samples consisting of students in class VIII-C and VIII-E. Class VIII-C became an experimental group, while class VIII-E as a control group. There were two different variables in this study, those are (1) independent variable: SRL model, and (2) dependent variable: motivation and student learning achievement. The data were collected by using multiple choice achievement test to measure the cognitive domain, as well as psychomotor test to measure the psychomotor domain. The data then analyzed by using prerequisite test involving normality, homogeneity, and t-test. While in terms of response and motivation, questionnaires were used.

The findings indicated that (1) there was a significant effect of self regulated learning (SRL) model of the students. The average score of the students joining direct instruction was 32.02 with standard deviation of 2.92, and the average scores of the students joining SRL model was about 38.50 with standard deviation of 2.33. It indicated that students joining SRL model got higher scores than those a direct model, (2) students motivation average value of the students during the implementation of SRL model was about 72.15, with a percentage of final session of about 21.88% with very high motivation, 68.75% with high motivation, and 9.38% with average motivation. (3) the average value of students' responses as about 79.63 with 25% of very positive responses, 65.63% of positive responses, and 9.38% of sufficiently positive responses towards the implementation of SRL model.

Key-words: quasi experiment, self regulated learning model, learning achievement, motivation and students' responses.

ISSN 2252-9063
Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)
Volume 1, Nomor 1, Mei 2012

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SRL (*SELF REGULATED LEARNING)* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANJAR TAHUN AJARAN 2011/2012

Oleh
Komang Hari Santhi Dewi, NIM 0715051028
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh penerapan model pembelajaran SRL terhadap hasil belajar TIK kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar, (2) motivasi siswa terhadap penerapan model pembelajaran SRL, (3) respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran SRL.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan rancangan penelitian *Posttest-Only Control Grup Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2011/2011. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-C dan VIII-E yang berjumlah 65 orang. Kelas VIII-C digunakan sebagai kelas eksperimen dan VIII-E sebagai kelas kontrol. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu (1) variabel bebas adalah model pembelajaran SRL, dan (2) variabel terikat adalah motivasi dan hasil belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes pilihan ganda untuk mengukur ranah *kognitif* dan uji keterampilan untuk mengukur ranah *Psikomotor*. Data hasil belajar kemudian dianalisis dengan melakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dan uji- t. Sedangkan untuk respon dan motivasi menggunakan metode angket.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh, (1) terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan model pembelaran SRL. Nilai rata-rata hasil belajar kelompok siswa dengan model pembelajaran langsung adalah 32,02 dengan standar deviasi 2,92 dan nilai rata-rata hasil belajar kelompok siswa dengan model pembelajaran SRL adalah 38,50 dengan standar deviasi 2,33. Hal ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran SRL lebih tinggi dari model pembelajaran langsung. (2) diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa selama penerapan model pembelajaran SRL adalah 72,15, dengan persentase motivasi belajar pada pertemuan terakhir sebesar 21,88% yang memiliki motivasi sangat tinggi, 68,75% memiliki motivasi tinggi, 9,38% memiliki motivasi cukup tinggi. (3) diperoleh rata-rata respon siswa sebesar 79,63, dengan persentase respon siswa sebesar 25% merespon sangat positif, 65,63% merespon positif, dan 9,38% merespon cukup postif terhadap penerapan model pembelajaran SRL.

Kata-kata kunci: quasi eksperimen, model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*), hasil belajar, motivasi dan respon siswa.

ISSN 2252-9063
Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)
Volume 1, Nomor 1, Mei 2012

I. Pendahuluan

Hasil belajar sudah sejak lama menjadi kajian yang menarik dalam berbagai penelitian di bidang pendidikan. Hasil Belajar, pada sekolah dasar maupun lanjutan adalah masalah yang penting karena hasil belajar merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran. Hasil Belajar terbukti memberikan pengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan seperti motivasi, kecemasan, *self esteem,* dan optimisme. "Peserta didik yang memiliki hasil belajar yang baik cenderung memiliki motivasi daya saing yang kuat dibanding dengan peserta didik yang memiliki hasil belajar yang rendah", (Warsita, 2008).

Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Kumunikasi (TIK) adalah mata pelajaran yang terbilang baru dibandingkan mata pelajaran yang lain, mata pelajaran ini dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran pada pendidikan formal, khususnya pendidikan menengah pertama pada tahun 2006, salah satunya di SMP Negeri 1 Banjar. Dari hasil pengamatan dan diperoleh beberapa permasalahan terkait dengan pembelajaran TIK di kelas VIII, yaitu hasil belajar siswa kelas VIII pada tiga tahun terakhir masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), umumnya siswa tertarik terhadap pelajaran TIK tetapi motivasi belajarnya masih rendah, siswa tidak terbiasa mengemukakan pendapatnya di depan kelas karena dalam kegiatan pembelajaran guru tidak pernah membentuk kelompok dan meminta siswa untuk mempresentasikan dan memberikan argumen yang mereka peroleh, Guru masih menerapkan model pembelajaran langsung , dimana model pembelajaran ini bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru). Beranjak dari uraian tersebut, maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Model pembelajaran yang relevan dengan hal tersebut adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*), dimana siswa diharapkan mampu meregulasi cara belajarnya, membangun sendiri pengetahuan yang mereka miliki, mengarahkan siswa untuk lebih berperan aktif mempresentasikan atau mengkomunikasikan pemahamannya sendiri serta mampu mendorong siswa untuk mengembangkan daya nalar. Salah satu model pembelajaran yang memiliki karakteristik tersebut adalah model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*). SRL (*Self Regulated Learning*) merupakan "sebuah strategi regulasi diri dalam belajar yang didasari oleh asumsi triadik resiprokalitas. Asumsi ini menyatakan bahwa

pengelolaan diri dalam belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor individu, perilaku, dan lingkungan" (Bandura, 1997). Keunggulan diterapkannya model pembelajaran ini adalah 1) siswa secara personal dapat meningkatkan kemampuannya untuk belajar melalui motivasi diri, 2) meningkatkan kualitas pemecahan masalah siswa yang secara implisit berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, 3) melatih siswa belajar mandiri, bertanggung jawab, dan termotivasi untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang telah ditetapkannya. Selain itu, dengan penerapan model ini diharapkan dapat memaksimalkan peranan guru dalam pembelajaran sesuai tuntutan KTSP yaitu sebagai motivator, fasilitator, mediator, dan evaluator.

Penelitian sebelumnya telah memberikan bukti yang meyakinkan mengenai keefektifan penerapan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*). Penelitian Sutiawan (2009), menyatakan penggunakan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) dalam pembelajaran Fisika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Semester 2 SMA Negeri 2 Tabanan Tahun Ajaran 2008/2009.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) pada mata pelajran TIK di kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar dengan melaksanakan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012".**

II. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu/quasi eksperiment mengingat tidak semua variabel dapat diukur dan dikontrol secara ketat. Ekperimen kuasi bukan merupakan eksperimen murni tetapi seperti murni. Desain penelitian ini menggunakan "Post Test Only with Non Equivalent Control Group Design" yang dapat diilustrasikan sebagai berikut.

ISSN 2252-9063
Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)
Volume 1, Nomor 1, Mei 2012

KE : X O_1

KK : O_2

Gambar 1 Desain Penelitian "*Posttest-Only With Non Equivalen Control Group Design*" (Sugiyono, 2008)

Adapun Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Variabel	Metode	Instrumen	Sumber Data
Hasil belajar TIK	Tes	Tes hasil belajar kognitif	Siswa kelompok eksperimen dan kontrol
Motivasi	Angket	Angket Motivasi	Siswa kelompok eksperimen
Respon	Angket	Angket Respon	Siswa kelompok eksperimen

Adapun Teknik Analisis dan Kriteria Keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas Data

   Uji normalitas untuk skor hasil belajar TIK siswa digunakan analisis *Chi-Square* dengan rumus:

   $$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

   Keterangan:

   X^2 : *Chi-Square*

   f_0 : frekuensi yang diperoleh sampel

   f_e : frekuensi yang diharapkan

   Kriteria pengujian daat berdistribusi normal jika X^2 hit < X^2 tab, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan dk=(k-1).

2. Uji Homogenitas Varians

   Uji homogenitas varians untuk kedua kelompok digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut.

   $$F_{hit} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

   Keterangan:

   s_1^2 = varians kelompok eksperimen

   s_2^2 = varians kelompok kontrol

   Kriteria pengujian, jika $F_{hit} \geq F_{\alpha(n_1-1,n_2-1)}$ maka sampel tidak homogen dan jika $F_{hit} < F_{\alpha(n_1-1,n_2-1)}$ maka sampel homogen. Pengujian dilakukan pada taraf. signifikan 5% dengan derajat kebebasan untuk pembilang n_1-1 dan derajat kebebasan untuk penyebut n_2-1.

3. Uji Hipotesis

   Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus *polled varians* sebagai berikut.

   $$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

   Keterangan:

   $\overline{X}_1$ = Nilai rata-rata skor kelompok eksperimen

   $\overline{X}_2$ = Nilai rata-rata skor kelompok kontrol

   n_1 = Banyaknya subjek kelompok eksperimen

   n_2 = Banyaknya subjek kelompok kontrol

   s_1^2 = varians sampel kelompok eksperimen

   s_2^2 = varians sampel kelompok kontrol

4. Data Motivasi siswa di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

   $$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Skor rata – rata motivasi belajar siswa

$\sum X$ = Jumlah skor motivasi belajar siswa

N = Banyaknya siswa

Untuk mencari mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDI) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

MI = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

SDI = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Motivasi siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan dapat diketahui berdasarkan Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Motivasi Belajar Siswa (Candiasa, 2010)

Rentangan Data	Kualifikasi
X ≥ MI + 1,8 SDI	Sangat Tinggi
MI + 1,8 SDI > X ≥ MI + 0,6 SDI	Tinggi
MI + 0,6 SDI >X Mi – 0,6 SDI	Cukup
MI – 0,6 SDI > X ≥ MI - 1,8 SDI	Rendah
X<MI-1,8 SDI	Sangat Rendah

5. Data respon siswa di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Skor rata – rata respon siswa

$\sum X$ = Jumlah skor respon siswa

N = Banyaknya siswa

Untuk mencari mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDI) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$MI = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi ideal + skor terendah ideal})$$

$$SDI = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi ideal + skor terendah ideal})$$

Respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan dapat diketahui berdasarkan Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Kategori Respon Siswa (Candiasa, 2010)

Rentangan Data	Kualifikasi
$X \geq MI + 1{,}8\ SDI$	Sangat Positif
$MI + 1{,}8\ SDI > X \geq MI + 0{,}6\ SDI$	Positif
$MI + 0{,}6\ SDI > X\ \ Mi - 0{,}6\ SDI$	Cukup
$MI - 0{,}6\ SDI > X \geq MI - 1{,}8\ SDI$	Kurang
$X < MI - 1{,}8\ SDI$	Sangat Kurang

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis dari hasil penelitian memperoleh rata-rata *post-test* hasil belajar TIK yang dicapai siswa pada kelas eksperimen sebesar 38,50, sedangkan rata-rata *post-test* hasil belajar TIK untuk kelas kontrol sebesar 32,02. Berdasarkan hal tersebut, rata-rata *post-test* hasil belajar TIK pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Perhitungan normalitas dan homogenitas kedua kelas memiliki data yang normal dan homogen, berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh bahwa distribusi data dari kedua kelas normal, dimana hasil perhitungan pada kelas eksperimen memperoleh X^2_{hitung} sebesar 7,45, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh X^2_{hitung} sebesar 6,18 dengan X^2_{tabel} sebesar 11,070, karena X^2_{hitung} dari kedua kelas lebih kecil dari X^2_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari kedua kelas normal, sedangkan dari uji homogenitas yang telah dilakukan diperoleh bahwa varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,57 dengan F_{tabel} sebesar 1,816, karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa varians dari kedua kelas homogen. Setelah diketahui bahwa sebaran data pada kedua kelas normal, kemudian varians dari kedua kelas homogen dan jumlah

siswa pada masing–masing kelas berbeda, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus *polled varians* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 63, dimana dari perhitungan tersebut memperoleh t_{hitung} sebesar 16,01 dengan t_{tabel} sebesar 1,998, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar antara siswa yang belajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) dengan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Banjar tahun pelajaran 2011/2012.

Hasil analisis motivasi belajar yang diukur dengan angket motivasi menunjukan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran SRL *(Self Regulated Learning)* motivasi belajar TIK siswa terus mengalami peningkatan dari pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-5. Kriteria keberhasilan yang tercapai pada pertemuan ke-3, ke-4 dan ke-5, yaitu rata-rata skor motivasi belajar TIK siswa berada dalam kategori tinggi ($96 > X \geq 72$). Rata-rata skor motivasi untuk pertemuan pertama sebesar 62,66, pertemuan kedua sebesar 67,06, pertemuan ketiga 72,03, pertemuan keempat 77,94 dan pada pertemuan kelima sebesar 82,81. Jadi rata-rata skor motivasi belajar selama penerapan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) adalah 72,15 dengan persentase motivasi belajar pada pertemuan terakhir adalah sebesar sebesar 21,88% yang memiliki motivasi sangat tinggi, 68,75% memiliki motivasi tinggi, 9,38% memiliki motivasi cukup tinggi, dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi rendah dan sangat rendah.

Hasil analisis respon siswa dalam penerapan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) pada kelas eksperimen menunjukan bahwa respon siswa adalah positif dengan rata-rata respon sebesar 79,63. Persentase respon siswa sebesar 25% yang merespon sangat positif, 65,63% merespon positif, 9,38% merespon cukup postif dan tidak ada siswa yang merespon kurang positif dan sangat kurang

IV. Penutup

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis dan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Adanya pengaruh yang signifikan antara siswa yang pembelajarannya mengunakan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) dengan

model pembelajaran langsung pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan t hitung sebesar 16,01 sedangkan t tabel sebesar 1,998, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar; (2) Motivasi belajar TIK siswa dari penerapan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) adalah berkategori tinggi dilihat dari rata-rata skor motivasi yang diperoleh siswa selama penerapan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) adalah 72,15, dengan persentase motivasi belajar pada pertemuan terakhir sebesar 21,88% yang memiliki motivasi sangat tinggi, 68,75% memiliki motivasi tinggi, 9,38% memiliki motivasi cukup tinggi, (3) Hasil analisis respon siswa kelas eksperimen terhadap penerapan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) adalah positif dengan rata-rata respon siswa sebesar 79,63, adapun persentase respon siswa sebesar 25% merespon sangat positif, 65,63% merespon positif, dan 9,38% merespon cukup postif terhadap penerapan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*).

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Pihak sekolah diharapkan bersedia menggunakan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat membantu meregulasi cara belajar siswa menjadi lebih aktif, membangun sendiri pengetahuan yang mereka miliki, mengarahkan siswa untuk lebih berperan aktif mempresentasikan atau mengkomunikasikan pemahamannya sendiri serta mampu mendorong siswa untuk mengembangkan daya nalar, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya, (2) Penulis menyarankan untuk diadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan model pembelajaran SRL (*Self Regulated Learning*) dalam pembelajaran TIK selanjutnya, karena dalam penelitian ini masih terbatas pada materi *Microsoft Office Word* saja. (3) Guru diharapkan semakin meningkatkan kreatifitasnya dalam menciptakan situasi belajar yang mampu membangkitkan motivasi belajar misalnya berupa mengadakan permainan antar kelompok sehingga akhirnya dapat ditentukan penghargaan bagi kelompok yang unggul.

IV. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara

Bandura. 1997. *Self Efficacy*: *The Exercise of Control.* New York : Freeman.

Candiasa, I M. 2010. *Satistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPPSS.* Singaraja : Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha.

Kardi, S. & Nur, M. 2004. *Pengajaran Langsung*. Surabaya : University Press.

Masidjo. 1995. *Penilaian hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.

Mudjiman, Haris. 2007. Manajemen *Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nugroho. 2003. Model Pembelajaran self regulated learning pada siswa sekolah favorit semarang. Disertasi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sutiawan, 2009. Pengaruh Model *Self Regulated Learning* (SRL) Terhadap hasil Belajar Fisika Siswa kelas X Semester 2 SMA Negeri 2 Tabanan Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Fisika, UNDIKSHA Singaraja

Warsita, M. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*.Jakarta: Rineka Cipta.

Zimmerman, Barry. J. 1989. "Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overvie". Journal of Education Psychology. http://www.unco.edu/cebs/psychology/kevinpugh/motivationproject/resourcs/zimmerman 90.pdf. (Diakses tanggal 17 Juli 2011).